

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menggunakan cara berpikir induktif, cara berpikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus (fakta empiris) menuju ke hal-hal yang umum (tatanan konsep). Riset kualitatif ditujukan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan analisis isi (analisis content), serta disajikan dalam bentuk deskriptif. pendekatan ini umumnya digunakan menelaah dokumen yang berbentuk teks, gambar, simbol, dan sejenisnya. Analisis isi yang dimaksud adalah analisis secara deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan suatu pesan atau teks secara rinci dan mendalam.<sup>2</sup>

#### B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti. Sehingga objek penelitian sama dengan topik penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pesan dakwah

---

<sup>1</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), H, 58.

<sup>2</sup> Sri wulandari, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Animasi Nussa Di Channel Youtube Nussa Official Episode “Adab Menesehati”*, (skripsi Fakultas Agama Islam jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram, 2023) Hlm 27

dalam animasi hafiz dan hafizah kubil si pembisnis kecil episode 24 part 1 dan 2 serta memiliki durasi video 5.09 pada part 1 dan 6.45 pada part 2, tokoh utama dalam animasi adalah Kubil yang identik dengan baju garis berwarna putih dan ungu.

### C. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dari sumber pertama. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah Hafiz dan Hafizah Kubil Si Pembisnis Kecil Episode 24 Part 1 dan 2.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi pustaka yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami dan mengutip teori-teori dari sejumlah literature, baik itu buku, jurnal, atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik atau fokus penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Melalui kegiatan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan diperlukan jika observer belum memiliki banyak keterangan tentang masalah yang diselidikinya. Sehingga observer dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya serta petunjuk-petunjuk cara memecahkannya.<sup>3</sup>

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati menggunakan metode lain. Observasi sangat

dialog-dialog dari video dan gambar pada animasi Hafiz dan Hafizah episode 24 Part 1 dan 2

## 2. Dokumentasi

Metode ini sering digunakan untuk melengkapi data selain observasi. Tujuan dokumentasi ini untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian yang di peroleh dari buku-buku yang relevan dan mencari data-data yang relevan melalui internet.

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi menurut John Fiske untuk melihat pesan dakwah dalam animasi *Hafiz dan Hafizah: Kubil si Pebisnis Kecil* episode 24 bagian 1 dan 2. Analisis ini

---

<sup>3</sup> Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran," *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol 11, No 2,( Desember 2008), Hlm. 221

memeriksa dua jenis pesan, yaitu pesan yang langsung terlihat (manifest) dan pesan yang tersembunyi (latent). Pendekatan ini tidak hanya melihat isi yang nampak, tapi juga makna sosial dan budaya di balik pesan tersebut.

Menurut Fiske, ada dua cara pandang dalam analisis isi. Pertama, paradigma transmisi yang melihat komunikasi sebagai pengiriman pesan satu arah, di mana pengirim aktif dan penerima hanya menerima pesan. Fokusnya adalah pada pesan yang terlihat langsung, seperti kata-kata dan gambar.

Kedua, paradigma produksi dan pertukaran makna yang melihat komunikasi sebagai proses interaktif, di mana penerima juga aktif menafsirkan pesan berdasarkan pengalaman dan budaya mereka. Jadi, analisis tidak hanya melihat pesan yang tampak, tapi juga pesan tersembunyi dan konteks sosialnya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Eriyanto, Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hal.2.